

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijabarkan di atas oleh penulis tentang Obyek Wisata Benteng Speelwijk, dapat ditarik kesimpulan bahwa Obyek Wisata Benteng Speelwijk masuk dalam Kawasan Obyek Wisata Banten Lama yang kekuasaannya dipegang oleh Lembaga Kenadziran Kasultanan Banten dengan melibatkan Pemerintah Daerah, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kota Serang, dan juga Balai Cagar Budaya (BPCB) Banten yang menangani pemeliharaan serta perawatan situs kepurbakalaan termasuk di dalamnya ada Benteng Speelwijk. Meskipun belum mempunyai fasilitas yang lengkap, namun Benteng Speelwijk mempunyai potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan kedepannya. Dengan meningkatkan kualitas pelayanan, amenities, atraksi serta promosi yang lebih gencar, diharapkan Benteng Speelwijk bisa lebih dikenal oleh masyarakat luar dan mampu bersaing di pasaran, sehingga dengan demikian dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata sejarah di Benteng Speelwijk.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab III tentang “Pengembangan Obyek Wisata Benteng Speelwijk Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Sejarah di Serang Banten”, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Segera menyelesaikan pembangunan baik itu dari segi aksesibilitas maupun revitalisasi Kawasan Banten Lama termasuk Benteng Speelwijk.
2. Tetap menjaga dan melakukan perawatan serta pemeliharaan terhadap bangunan benteng dan memperbaiki struktur benteng yang sudah rusak atau hancur sesuai dengan UU No.5 Tahun 1992 dan PP No. 10 Tahun 1993 Tentang ”Benda Cagar Budaya”.
3. Melengkapi fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata yang dapat memenuhi segala kebutuhan wisatawan ketika berada di lokasi wisata, termasuk pembangunan loket masuk wisata.
4. Meningkatkan kualitas SDM dengan cara mengadakan penyuluhan atau sosialisasi yang berkaitan tentang pariwisata khususnya sadar wisata.
5. Membentuk keorganisasian demi pengelolaan dan pelayanan Obyek Wisata Benteng Speelwijk yang baik dan berdaya saing.
6. Jika 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan *Ancillary*) sudah terpenuhi maka dapat dilakukan promosi di berbagai media baik itu media sosial maupun media cetak guna menarik wisatawan, dengan demikian jumlah kunjungan wisatawan akan meningkat sebagaimana mestinya.

7. Terakhir, untuk menambah pendapatan serta peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, pihak pengelola bisa membuat paket wisata dan melakukan kerjasama dengan beberapa agen *tour and travel*.